

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Bentuk Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berguna untuk memperoleh penemuan-penemuan yang tidak terduga sebelumnya dan membangun kerangka teoritis baru. Penelitian kualitatif biasanya mengejar data verbal yang lebih mewakili fenomena dan bukan angka-angka yang penuh presentase dan merata yang kurang mewakili keseluruhan fenomena. Dari penelitian kualitatif tersebut, data yang diperoleh dari lapangan biasanya tidak terstruktur dan relative banyak, sehingga memungkinkan peneliti untuk menata, mengkritis, dan mengklasifikasikan yang lebih menarik melalui penelitian kualitatif. Istilah penelitian kualitatif, awalnya berasal dari sebuah pengamatan pengamatan kuantitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kualitatif (Suwardi Endraswara, 2006: 81).

Menurut Brannen (1997: 9-12), secara epistemologis memang ada sedikit perbedaan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif. Jika penelitian kuantitatif selalu menentukan data dengan variabel-variabel dan kategori ubahan, penelitian kualitatif justru sebaliknya. Perbedaan penting keduanya, terletak pada pengumpulan data. Tradisi kualitatif, peneliti sebagai instrument pengumpul data, mengikuti asumsi kultural, dan mengikuti data.

Penelitian kualitatif (termasuk penelitian historis dan deskriptif) adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi. Dalam penelitian kualitatif informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap obyektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri. Penelitian kualitatif banyak diterapkan dalam penelitian historis atau deskriptif. Penelitian kualitatif mencakup berbagai pendekatan yang berbeda satu sama lain tetapi memiliki karakteristik dan tujuan yang sama. Berbagai pendekatan tersebut dapat dikenal melalui berbagai istilah seperti: penelitian kualitatif, penelitian lapangan, penelitian naturalistik, penelitian interpretif, penelitian etnografik, penelitian *post positivistic*, penelitian *fenomenologik*, *hermeneutic*, *humanistik* dan studi kasus.

Metode kualitatif menggunakan beberapa bentuk pengumpulan data seperti transkrip wawancara terbuka, deskripsi observasi, serta analisis dokumen dan artefak lainnya. Data tersebut dianalisis dengan tetap mempertahankan keaslian teks yang memaknainya. Hal ini dilakukan karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena dari sudut pandang partisipan, konteks sosial dan institusional. Sehingga pendekatan kualitatif umumnya bersifat induktif.

Penelitian kualitatif adalah satu model penelitian humanistik, yang menempatkan manusia sebagai subyek utama dalam peristiwa sosial/ budaya.

Jenis penelitian ini berlandaskan pada filsafat fenomenologis dari *Edmund Husserl* (1859-1928) dan kemudian dikembangkan oleh *Max Weber* (1864-1920) ke dalam sosiologi. Sifat humanis dari aliran pemikiran ini terlihat dari pandangan tentang posisi manusia sebagai penentu utama perilaku individu dan gejala sosial. Dalam pandangan Weber, tingkah laku manusia yang tampak merupakan konsekuensi-konsekuensi dari sejumlah pandangan atau doktrin yang hidup di kepala manusia pelakunya. Jadi, ada sejumlah pengertian, batasan-batasan, atau kompleksitas makna yang hidup di kepala manusia pelaku, yang membentuk tingkah laku yang terkspresi secara eksplisit.

### **3.2. Subyek dan Informan Penelitian**

Subjek penelitian merupakan tanda, hal, orang atau tempat data untuk variabel penelitian yang melekat dan dipermasalahkan (Arikunto, 1998: 109). Penelitian kualitatif ini mengambil subjek penelitian para debitur PT. BPR NUSAMBA PECANGAAN yang tercatat telah mencapai NPL dan mengambil sampel secara acak sebanyak 6 (enam) orang pada bulan Januari 2016 untuk diketahui faktor-faktor penyebab kredit macet debitur tersebut dan Karyawan PT. BPR NUSAMBA PECANGAAN sendiri dengan total 3 (tiga) orang yang terdiri dari KPO (kepala pusat operasional), *AO (account officer)*, dan *P2K (collector)*.

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian Moleong (1990: 97). Informan dibedakan atas : pertama informan kunci, yaitu orang-orang yang betul-betul memahami permasalahan, yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah 6 (enam) orang debitur yang memiliki masalah kredit macet dan *Collector*

lapangan karena merupakan petugas lapangan yang bersinggungan langsung dengan debitur. Yang kedua informan non kunci, yaitu orang yang dianggap mengetahui masalah yang diteliti. Dalam hal ini informan non kunci adalah AO (account officer) yang bertugas menyurvei nasabah sebelum pencairan kredit serta beberapa orang informan lain yang mengetahui permasalahan ini.

### **3.3. Lokasi dan waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT. BPR NUSAMBA PECANGAAN yang terletak di jl raya pecangaan no 62, Kabupaten Jepara. Letak kantor perusahaan ini cukup strategis karena terletak di tepi jalan raya jepara kudus .

Tempat penelitian yang selanjutnya di laksanakan di rumah para debitur PT. BPR NUSAMBA PECANGAAN khususnya di kantor kas jepara. Para debitur memiliki latar belakang ekonomi dan pekerjaan yang berbeda – beda, mulai dari pekerja pengrajin kayu, buruh pabrik, nelayan, petani, pengusaha, pegawai swasta, hingga pegawai negeri.

Waktu penelitian berlangsung selama 3 (tiga) bulan yaitu pada bulan Oktober 2019 hingga Desember 2019.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data selama pelaksanaan penelitian berlangsung, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data baik secara langsung maupun melalui nara sumber. Adapun teknik tersebut adalah sebagai berikut:



- a. Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengetahui keadaan perusahaan dalam prosesnya mengelola dan menanggulangi kredit macet yang terjadi, apakah pelaksanaan pemberian kredit serta pengawasannya sudah sesuai dengan prosedur atau belum dan kondisi debitur pada saat dihadapkan dengan masalah kredit macet, bagaimana latar belakang ekonominya, apa penyebabnya sehingga debitur mengalami kredit macet.
- b. Wawancara dengan jajaran manajer, karyawan, dan debitur. Wawancara adalah teknik pengambilan data dengan bertanya jawab narasumber atau sumber data. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengambil data-data penunjang yang berasal dari manajer, rekan sesama karyawan, dan debitur.
- c. Dokumentasi adalah teknik pengambilan data dengan melihat pada dokumen-dokumen seperti data kontrak perjanjian debitur beserta alamatnya, riwayat pembayaran angsuran debitur, dan lain-lain. Pada penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui kondisi awal dan alasan debitur mengajukan kredit di PT. BPR NUSAMBA PECANGAAN.

### **3.5. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan teknik pengumpulan data. Berdasarkan teknik yang digunakan, maka alat yang digunakan antara lain:

- a. Lembar observasi
- b. Lembar tes/ lembar evaluasi
- c. Daftar pertanyaan wawancara

### 3.6. Metode Menguji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan metode triangulasi data yang meliputi sumber, waktu dan teknik berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan terhadap suatu objek yang berbeda dalam metode kualitatif.

Sebagaimana yang dikemukakan Lexy J. Moleong (1990: 178) apabila data yang diperoleh dari beberapa sumber, teknik triangulasi yang paling tepat dipakai adalah triangulasi sumber atau pemeriksaan data melalui sumber lain. Hal ini dapat dicapai melalui beberapa cara diantaranya adalah:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat orang.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi.

Jadi teknik triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah, Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dan berbagai pendapat orang dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi, yaitu para debitur, karyawan beserta jajaran manajer PT. BPR NUSAMBA PECANGAAN.

### 3.7. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang meliputi tiga alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan dan terus menerus selama dan setelah pengumpulan data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi data. Adapun penjabaran dari masing-masing analisis data menurut Lexy J. Moleong (2001) sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan sebagai proses pemilihan, pemersatuan, perhatian dan penyederhanaan data kasar yang diperoleh dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Tahap reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggalangkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan-kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun sekumpulan informasi yang diperoleh dari hasil reduksi data secara naratif sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

#### 3. Penarikan kesimpulan

Tahap akhir dalam analisis data ini yaitu melakukan penarikan kesimpulan akhir yang diperoleh dari tahap reduksi data dan penyajian data diatas.

### 3.8. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi tiga tahap, yaitu:

#### 1. Tahap persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Menentukan objek penelitian
- c. Mengajukan judul kepada Dosen pembimbing
- d. Mengajukan proposal skripsi kepada Dosen pembimbing
- e. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing
- f. Melakukan kajian pustaka sesuai dengan judul penelitian
- g. Menyusun metode penelitian
- h. Menyiapkan bahan perlengkapan penelitian

#### 2. Tahap pelaksanaan

- a. Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan
- b. Mengumpulkan data
- c. Menganalisis data
- d. Konsultasi dengan dosen pembimbing



### 3. Tahap penyelesaian

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian
- b. Konsultasi kepada dosen pembimbing
- c. Penyelesaian Skripsi

